

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

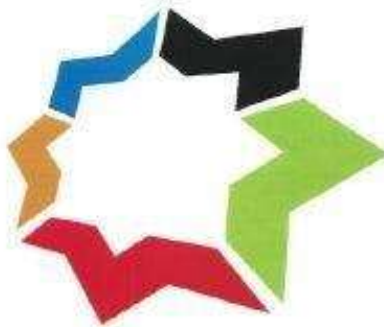
2.1 Sejarah Perusahaan

Pada awalnya, pemerintah memberikan tugas kepada Pertamina untuk membangun proyek strategis nasional yang tertuang dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 807 K/12/MEM/2016 tentang penugasan kepada Pertamina dalam pembangunan dan pengoperasian kilang minyak di Tuban, Jawa Timur. Dalam hal itu PT Pertamina memiliki strategi untuk membangun *Grass Root Refinery* (GRR) baru dalam rangka mewujudkan Swasembada Energi Nasional. Terdapat dua *masterplan* Pertamina dalam membangun *Grass Root Refinery* (GRR) hingga tahun 2025, salah satunya yaitu GRR Tuban. PT Pertamina menajajaki peluang kemitraan dalam mengembangkan GRR Tuban untuk berbagi kebutuhan modal dan kemampuan strategis dan resiko yang biasa terlihat dalam proyek pembangunan kilang. Oleh karena itu, PT Pertamina mencari mitra yang memiliki intrinsik dan strategis yang kuat dengan Pertamina. Setelah serangkaian proses seleksi, Rosneft terpilih sebagai *Strategic Partner*.

Rosneft sendiri merupakan perusahaan dari negara Russia yang memimpin sektor industri minyak di seluruh dunia dan sering disebut sebagai perusahaan minyak yang sangat berpengaruh di dunia. Rosneft bergabung bersama sejumlah perusahaan terkemuka di dunia untuk menandatangani pedoman pengurangan emisi metana dalam rantai pasokan gas alam. Rosneft juga menetapkan dirinya sebagai salah satu industri dengan emisi karbon unit rendah sebagai kontribusi terhadap pengurangan risiko krisis iklim. Selain di Indonesia, Rosneft melakukan eksplorasi minyak dan gas di sejumlah negara, seperti Siberia, kawasan Laut Hitam, dan Rusia.

Pada akhirnya, Pertamina melalui anak perusahaannya Kilang Pertamina Internasional bekerja sama dengan Rosneft *Oil Company* melalui afiliasinya Rosneft *Singapore PTE, LTD* telah resmi mendirikan perusahaan bernama PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

untuk mengembangkan *Grass Root Refinery* dan *Petrochemical Project*(GRR) di Tuban, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.



PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN & PETROKIMIA

Gambar 2. 1 Logo PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

Penandatanganan *JV Agreement* dilakukan pada 5 Oktober 2016 dengan porsi kontribusi saham sebesar 55% untuk Pertamina dan 45% untuk Rosneft. Dan pada 28 November 2017 PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia resmi didirikan sebagai perusahaan dengan bidang usaha Industri Kimia yang menghasilkan bahan bakar (BBM) dan bahan baku Industri Petrokimia.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia memiliki logo seperti pada gambar diatas. Dimana setiap bentuk, *style*, dan warna yang terdapat pada logo perusahaan ini memiliki arti makna tersendiri. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia memiliki bentuk logo yaitu 8 bintang yang memiliki arti Kemakmuran dan Keharmonian dengan *style* yang dinamis *Green* sebagai *Leader*. Warna Hijau pada logo perusahaan ini memiliki simbol sebagai ramah lingkungan dan dengan warna lainnya sebagai bentuk sinergi antara Pertamina dengan Rosneft.

Jajaran direksi PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia terdapat Presiden Direktur sebagai pemimpin perusahaan yang mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi

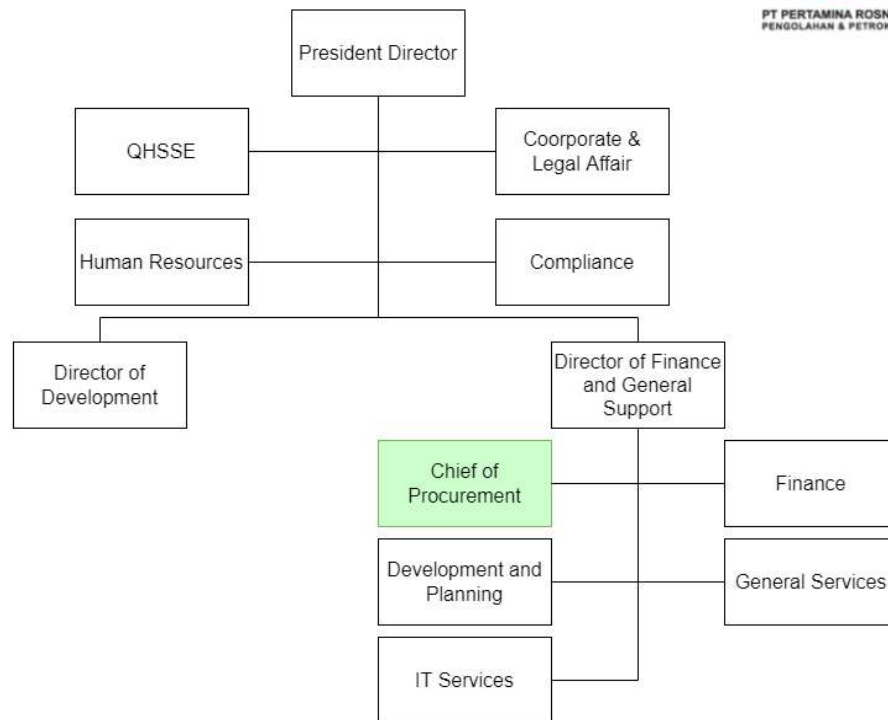
dilingkungan kerja perusahaan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia, selain itu terdapat Direktur Pengembangan dan juga Direktur Keuangan dan Dukungan Umum pada perusahaan ini. Untuk jajaran komisaris, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia memiliki Presiden Komisaris dan juga Wakil Presiden Komisaris serta beberapa Komisaris lainnya. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

- Visi:
Menjadi perusahaan pengolahan minyak dan petrokimia terintegrasi kelas dunia.
- Misi:
Mengembangkan dan mengoperasikan Tuban Grass Root Refinery yang mengintegrasikan kilang minyak dengan petrokimia, menggunakan teknologi terkini, ramah lingkungan, andal, aman, efisien, dan ramah lingkungan untuk memberikan nilai bisnis yang menguntungkan bagi kedua belah pihak dalam badan usaha patungan dan membawa manfaat bagi komunitas.

Sejak diresmikannya perusahaan ini, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia sudah beberapa kali mendapatkan penghargaan, antara lain penghargaan dari PWI Tuban dalam kategori Mitra Terbaik pada tahun 2020 dan PWI Tuban Award pada tahun 2021 untuk kategori perusahaan peduli penanganan Covid-19 dan pendukung keterbukaan informasi publik.

2.2 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE
PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Berikut penjelasan masing – masing pekerjaan dan tanggung jawab dari setiap divisi berdasarkan Struktur Organisasi di atas :

1. *President Director*

Merupakan seseorang yang memimpin perusahaan yang mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi dilingkungan kerja perusahaan tersebut. Selain itu, *President Director* juga mengelola, mengatur, dan membuat kebijakan perusahaan serta menjalin relasi dalam bentuk kerja sama dengan pihak lain.

2. *QHSSE*

Merupakan fungsi yang berperan sebagai penjamin dan juga penyidik dalam penerapan keselamatan kerja pada perusahaan. Melakukan kontrol terhadap sistem kerja manufaktur dan berprinsip pada K3 sehingga perusahaan dapat menerapkan sistem dan aturan yang dapat meminimalkan kecelakaan kerja.

3. *Coorporate & Legal Affairs*

Fungsi yang memiliki tanggung jawab untuk mengurus semua dokumen, perizinan, serta berbagai permasalahan hukum yang terjadi dalam perusahaan dan sebagai konsultan hukum perusahaan yang dapat memberikan nasihat dan opini kepada pemimpin perusahaan.

4. *Human Resources*

Memiliki pekerjaan dalam merekrut dan mengelola karyawan yang menjadi aset penting perusahaan. Seperti perekrutan dan penempatan karyawan, menghitung kesejahteraan karyawan, memberikan pelatihan dan pembelajarannya kepada karyawan.

5. *Compliance*

Merupakan fungsi yang mengetahui seluruh peraturan yang berada di organisasi perusahaan dan berperan untuk memastikan perusahaan taat pada standar, aturan, peraturan perundangan, peraturan internasional apapun yang terkait dengan kegiatan perusahaan.

6. *Director of Development*

Memiliki pekerjaan dalam mengembangkan dan menerapkan rencana strategis untuk mengumpulkan dana penting bagi perusahaan dan bertanggung jawab dalam mengawasi penggalangan dana.

7. *Director of Finance and General Support*

Merupakan pimpinan yang menjalankan proses pemantauan dan pengambilan keputusan mengenai perihal yang berhubungan dengan keuangan di perusahaan.

8. *Chief of Procurement*

Memiliki tugas dan fungsi dalam menyediakan kebutuhan pasokan barang dan jasa dibawah kontrak dan pembelian untuk memenuhi kebutuhan perusahaan serta mengawasi proses pengadaan barang dan jasa berjalan dengan lancar dan baik.

9. *Finance*

Memiliki pekerjaan yang berurusan langsung dengan keuangan perusahaan dan bertanggung jawab dalam pencarian, pengalokasian, dan pengelolaan dana serta melakukan pembayaran pada perusahaan.

10. *Development & Planning*

Merupakan fungsi yang dapat mengecilkan atau bahkan menghilangkan gap antara apa yang telah dipenuhi dan apa yang harus dilakukan untuk

memenuhi persyaratan kompetensi pada posisi – posisi yang telah ditargetkan. Fungsi ini juga merupakan win – win strategy di perusahaan karena memiliki manfaat bagi karyawan dan juga perusahaan.

11. *General Service*

Memiliki tanggung jawab dalam mengurus segala hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dan memastikan berjalan sebagaimana mestinya.

12. *IT Service*

Memiliki tanggung jawab dalam instalasi, evaluasi, dan peningkatan terhadap komputer, *software*, dan pengembangan sistem jaringan perusahaan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia merupakan perusahaan yang berada dalam bidang usaha Industri Kimia yang menghasilkan bahan bakar (BBM) dan bahan baku Industri Petrokimia. Penugasan yang diberikan kepada perusahaan ini meliputi kegiatan perencanaan kilang minyak, desain *engineering*, penyiapan lahan, perizinan terkait pembangunan kilang, pembangunan dan pengoperasian kilang minyak. Perusahaan ini melaksanakan pembangunan kilang minyak di kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur dengan kapasitas kilang 300.000 Barel per hari (Bph). PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia ditargetkan akan selesai dan memulai beroperasi pada tahun 2025. Nantinya perusahaan ini akan memiliki kapasitas pengolah minyak mentah sebanyak 300.000 Barel per hari (Bph) untuk memproduksi bensin sebanyak 80.000 Barel per hari (Bph) dengan kualitas Euro V, serta Avtur sebanyak 27.000 Barel per hari (Bph) serta Solar sebanyak 98.000 Barel per hari (Bph). GRR Tuban ini juga akan memproduksi petrokimia untuk jenis ethylene glycol, polipropilena, paraxylene, polietilena, dan styrene. Ke depannya, Perseroan akan memiliki fasilitas produksi petrokimia dengan produk polipropilena 1.200 ktpa, paraxylene 1.300 ktpa, dan polietilena 650 ktpa.